

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis). Penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang datanya diperoleh dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.¹ Penelitian ini menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat melalui wawancara maupun perilaku yang nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.²

Penelitian ini bersifat studi kasus. Peneliti dalam penelitian ini datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan beberapa kasus praktik walimah pernikahan siri, serta untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yakni kepada informan yang melakukan praktik walimah pernikahan siri di Desa makmur, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang mengungkap fakta-fakta secara mendalam berdasarkan karakteristik ilmiah dari individu atau kelompok untuk memahami dan mengungkap sesuatu di balik fenomena. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap apa

¹Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 154.

²*Ibid.*, hlm. 280.

yang ada di balik perilaku masyarakat yang tampak untuk memahami hukum yang hidup di dalamnya.³ Peneliti dalam mengungkap fakta-fakta yang ada di balik perilaku masyarakat menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam terhadap informan dengan mengacu kepada pedoman wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak di Desa Makmur. Makmur adalah salah satu desa di Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pengambilan lokasi ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Di Desa Makmur terdapat praktik walimah pada pernikahan siri.
2. Praktik walimah pada pernikahan siri menjadi sebuah hal yang biasa dilakukan masyarakat di Desa Makmur, sehingga perlu untuk diteliti lebih dalam.
3. Sepengetahuan penulis, belum pernah diadakan penelitian terhadap praktik walimah pada pernikahan siri, khususnya di lokasi yang diteliti oleh penulis.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang darinya ingin diperoleh keterangan. Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan pokok pembicaraan

³*Ibid.*, hlm. 53 dan 58.

dalam penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pihak yang melakukan praktik walimah pada pernikahan siri di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan tujuh orang informan sebagai subjek penelitian yang terdiri dari empat kasus.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai gambaran umum dan alasan terjadinya walimah pada pernikahan siri di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan yang meliputi: nama, umur, agama, pendidikan, pekerjaan dan alamat.
- b. Gambaran tentang praktik walimah pada pernikahan siri di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- c. Alasan terjadinya walimah pada pernikahan siri di Desa Makmur.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yaitu orang yang memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan

yang diinginkan.⁴ Informan dalam penelitian ini adalah para pihak yang mengadakan walimah pernikahan siri baik itu pasangan suami istri, orang tua, maupun keluarga terdekat yang mengetahui walimah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data dengan cara mengamati fenomena suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu pula.⁵ Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung terhadap subjek dan perilaku subjek selama wawancara, serta mengobservasi perilaku masyarakat sekitar terhadap praktik walimah pernikahan siri di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi⁶, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan percakapan atau tanya jawab secara langsung dengan informan, dengan maksud penggalian data untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

⁴*Ibid.*, hlm. 175.

⁵*Ibid.*, hlm. 168.

⁶*Ibid.*, hlm. 161.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan dengan lengkap melalui *interview guided* (pedoman wawancara).⁷ Peneliti dengan teknik wawancara ini melakukan wawancara langsung kepada informan yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan walimah pada pernikahan siri baik dari pihak suami atau istri maupun orang tuanya dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya sudah disediakan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya untuk mengolah data tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu peneliti memeriksa kembali terhadap data yang diperoleh sehingga apabila ada data yang belum lengkap maka akan dapat segera dilengkapi dan apabila ada data yang tidak sesuai maka dapat diperbaiki. Teknik editing digunakan untuk memeriksa terhadap kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan jawaban informan.⁸
- b. Kategorisasi, yaitu pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami dan mengenalinya.⁹
- c. Matrikasi, yaitu penulis dalam menyajikan data yang sudah dikategorikan

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 233.

⁸Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *op. cit.*, hlm. 181.

⁹*Ibid.*, hlm. 182.

diolah dengan menggunakan matrik agar dapat disajikan secara sistematis dan mempermudah untuk melakukan analisis.

2. Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, maka data-data yang telah jadi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan landasan teori yang ada. Menganalisis data secara deskriptif kualitatif maksudnya adalah, peneliti dalam menganalisis memberikan gambaran atau pemaparan dan menjelaskan secara rinci untuk mengungkap apa yang terdapat dibalik dari peristiwa nyata sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹⁰

G. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan.

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan dituangkan dalam bentuk proposal skripsi, selanjutnya proposal skripsi tersebut dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah pada tanggal 28 Desember 2018. Biro skripsi menyatakan bahwa proposal diterima pada tanggal 12 Februari 2019 kemudian pada tanggal 04 Maret 2019 keluarlah surat penetapan judul dan pembimbing. Proposal tersebut diseminarkan pada hari Kamis tanggal 21

¹⁰*Ibid.*, hlm. 183.

Maret 2019 pukul 10.30-12.30 Wita, setelah itu dilakukan perbaikan tulisan atau revisi sesuai dengan masukan-masukan yang diberikan oleh pembimbing, penanggung utama, maupun penanggung umum pada saat diadakannya seminar.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengadakan penelitian. Penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan pada saat penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

Pengumpulan data dimulai dengan mengajukan surat permohonan izin riset ke Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Banjar dengan waktu selama 2 bulan sejak tanggal 04 April 2019 – 04 Juni 2019, kemudian setelah disetujui dan diberikan izin penulis langsung melakukan penelitian sesuai dengan tanggal penelitian tersebut.

3. Tahap Pengolahan Dan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik pengolahan data, yaitu teknik editing, kategorisasi, dan matrikasi, kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif, setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan skripsi, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, jika disetujui maka sebagai tahapan akhir adalah dimunaqasyahkan untuk diuji di depan tim penguji skripsi Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin.